

THE EFFECT OF PROFITABILITY, COMPANY SIZE, CORPORATE GOVERNANCE AND TAX AVOIDANCE ON FIRM VALUE IN MINING SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2018-2022

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Melinda¹, Tina Novianti Sitanggang^{2*}, Evelyn³, Hormaingat Damanik⁴

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

Universitas Darma Agung⁴

tinanoviantisitanggang@unprimdn.ac.id^{2*}, hormaingat@darmaagung.ac.id⁴

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine and evaluate the effect of corporate governance, tax avoidance, profitability, and business size on the value of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022. Quantitative research methodology, namely quantitative descriptive research, which is explanatory research, is used in this study. The population of this study were 43 large mining companies. The number of samples is 75, taken from the number of samples of 15 samples multiplied by the research year in accordance with the research period, namely five years used in this study. Multiple linear regression is the data analysis technique used. The research findings of the f test show that for the period 2018-2022, firm value in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange is simultaneously influenced by profitability, company size, corporate governance, and tax avoidance. The t test research findings show that tax avoidance has no effect on firm value, corporate governance has a negative and significant effect on firm value, profitability has a negative and significant effect on firm value, and firm size has a positive and significant effect on firm value. Based on the results of the coefficient of determination analysis, the variables of profitability, company size, corporate governance, and tax avoidance have a variance of 25.2%, while the remaining 74.8% is explained by other variables.

Keywords: Profitability, Company Size, Corporate Governance, Tax Avoidance, Firm Value

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi pengaruh tata kelola perusahaan, penghindaran pajak, profitabilitas, dan ukuran bisnis terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga 2022. Metodologi penelitian kuantitatif yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, yang merupakan penelitian eksplanatori, digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian ini adalah 43 perusahaan pertambangan besar. Jumlah sampel sebanyak 75 buah, diambil dari jumlah sampel sebanyak 15 sampel dikalikan tahun penelitian sesuai dengan jangka waktu penelitian yaitu lima tahun yang digunakan dalam penelitian ini. Regresi linier berganda merupakan teknik analisis data yang digunakan. Temuan penelitian uji f menunjukkan bahwa periode 2018–2022, nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi secara bersamaan oleh profitabilitas, ukuran perusahaan, tata kelola perusahaan, dan penghindaran pajak. Temuan penelitian uji t menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tata kelola perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, tata kelola perusahaan, dan penghindaran pajak mempunyai variansi sebesar 25,2%, sedangkan sisanya sebesar 74,8% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Kata kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, Penghindaran Pajak, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang

harus dicapai oleh bisnis. Setiap bisnis berupaya mencapai tujuannya dengan

meningkatkan kekayaan pemilik dan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai suatu perusahaan dapat digunakan untuk mencirikan keadaannya. Semakin bernilai suatu perusahaan, semakin positif pula citranya. Demikian pula pemegang saham akan mendapatkan keuntungan kemakmuran yang lebih besar jika nilai perusahaan meningkat..

Konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham, yang biasa disebut dengan kesulitan keagenan, akan terjadi dalam proses optimalisasi nilai perusahaan. Manajer perusahaan mengabaikan kepentingan pemegang saham karena tujuan dan kepentingan mereka bertentangan dengan kepentingan perusahaan. Konflik muncul akibat adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Ketika manajer mendahulukan kepentingannya sendiri di atas kepentingan perusahaan, konflik ini bisa saja muncul. Akibatnya, kepentingan pribadi manajer dapat meningkatkan pengeluaran bisnis, yang dapat menurunkan laba dan berdampak pada harga saham, yang dapat menurunkan nilai perusahaan.

Kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan sehubungan dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri dikenal sebagai profitabilitas. Bisnis dengan keuntungan tinggi biasanya mengambil pinjaman tambahan untuk menerima keringanan pajak. Rasio efektivitas manajerial terhadap penjualan dan hasil investasi dikenal sebagai profitabilitas. Pemangku kepentingan, termasuk kreditur, pemasok, dan investor, akan dapat mengamati seberapa menguntungkan suatu bisnis berdasarkan penjualan dan investasinya jika menguntungkan. Operasi bisnis yang efektif akan membantu

meningkatkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah skala yang memungkinkan besar kecilnya suatu usaha dikategorikan dalam beberapa cara, seperti total aset, nilai pasar saham, dll. Total aset digunakan untuk menampilkan besar kecilnya perusahaan karena dianggap ukuran tersebut lebih stabil dibandingkan yang lain dan dapat dipertahankan sepanjang waktu. Semakin tinggi penilaian suatu perusahaan maka akan semakin menunjukkan bahwa bisnis tersebut merupakan bisnis besar.

Solusi untuk masalah keagenan adalah tata kelola perusahaan. Jika tata kelola perusahaan diterapkan, diyakini akan mampu melakukan pengawasan terhadap manajemen guna meningkatkan produktivitas dan meningkatkan kinerja bisnis. Dengan demikian, kinerja perusahaan diharapkan meningkat seiring dengan diterapkannya kerangka tata kelola. Hal ini dimaksudkan untuk membantu perusahaan mencapai tingkat nilai yang ditargetkan dengan meningkatkan harga saham, yang menjadi tolak ukur nilai perusahaan, ketika kinerjanya membaik.

Aktivitas yang dapat mempengaruhi tanggung jawab perpajakan termasuk penghindaran pajak, yang mencakup aktivitas yang diperbolehkan pajak dan tindakan unik yang dapat menurunkan pajak. Selain memberikan keuntungan, penghindaran pajak juga dapat berdampak buruk bagi bisnis. Hal ini disebabkan penghindaran pajak mencerminkan kepentingan manajer sendiri dengan memanipulasi keuntungan, memberikan informasi palsu kepada investor. Akibatnya investor menilai perusahaan tersebut buruk. Salah satu pelaku usaha yang melakukan penghindaran pajak adalah PT. Adro Energy Tbk yang melakukan

transfer pricing pada tahun 2005 dengan menjual batubara setiap tahunnya kepada perusahaan afiliasi (Coaltrade dari Singapura) dengan harga US\$26/ton, lebih rendah dari harga pasar, padahal harga pasarnya adalah US\$48/ton. Coaltrade kemudian menjualnya kembali dengan harga yang berlaku. Keuntungan penjualan senilai Rp 9 triliun diperkirakan disembunyikan akibat transfer pricing. (Sumber : CNBC Indonesia)

Tabel 1. Fenomena Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, Penghindaran Pajak, Nilai Perusahaan Pada beberapa Perusahaan Sektor Pertambangan

NAMA PERUSAHAAN	KODE PT	TAHUN	Laba Bersih	Total Aset	GCG	Beban Pajak	Harga Saham
PT. Adro Energy Tbk	ADRO	2018	183.244	8.264.502	19	138.395	1.015
		2019	151.003	11.377.961	21	128.970	1.000
		2020	140.086	6.814.147	24	205.834	885
		2021	536.438	7.060.755	22	393.093	920
		2022	477.541	7.217.105	23	343.457	1.045
PT. Baramulti Suksesssarana Tbk	BSSR	2018	1.014.318.138	173.877.318.000	23	370.027.768	675
		2019	1.949.752.745	183.981.910.000	23	2.037.784.591	1.350
		2020	20.881.438.764	210.137.454.000	22	5.882.926.709	1.085
		2021	4.716.765.807	245.100.202.000	24	2.230.868.889	1.525
		2022	5.205.032.919	250.680.516.000	23	4.135.779.715	1.785
PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM	2018	200.218	1.178.363.000	24	61.886	13.475
		2019	63.107	1.209.792.000	24	76.339	8.575
		2020	130.709	1.358.663.000	22	61.282	8.825
		2021	252.703	1.442.728.000	23	109.352	10.150
		2022	258.756	1.209.041.000	23	108.607	11.150

Sumber: www.idx.co.id, 2023

Dari tabel 1 diatas dapat terlihat permasalahan yang terjadi pada perusahaan sektor barang konsumsi periode 2015-2019 ini yaitu pada PT. Adro Energy. Tbk tahun 2020 laba bersih nya mengalami kenaikan dari tahun 2019 sedangkan harga sahamnya nya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. pada PT. Baramulti Suksesssarana. Tbk tahun 2019 memiliki jumlah dewan komisaris independen lebih tinggi

dibandingkan dari tahun 2018 sedangkan harga saham. Pada PT. Aneka Tambang. Tbk tahun 2021 memiliki beban pajak yang meningkat dari tahun 2020 sedangkan harga saham pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan dari tahun 2018.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022"

Tinjauan Pustaka Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Harahap (2016), Rasio rentabilitas atau disebut juga profitsabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan , dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Menurut Harahap (2016), Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *Return On Asset*, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Supriadi (2020:129), *firm size* merupakan ukuran perusahaan yang diprosikan oleh total aset, yang diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset. Dengan dana yang lebih banyak, perusahaan dapat menciptakan peluang pertumbuhan, sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih baik

Menurut Mulyati & Mulyana (2021) Total aset yang besar mempengaruhi besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar aset, penjualan serta total pegawai, maka ukuran perusahaan juga semakin besar. Ukuran perusahaan yang besar memudahkan perusahaan lebih diketahui oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan

Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Martono & harjito (2022), *Good Corporate Governance* adalah sistem dan struktur perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai pemegang saham (*stakeholder's value*) serta mengalokasikan berbagai pihak kepentingan dengan perusahaan seperti kreditor, *suppliers*, asosiasi usaha, konsumen, pekerja, pemerintah dan masyarakat luas

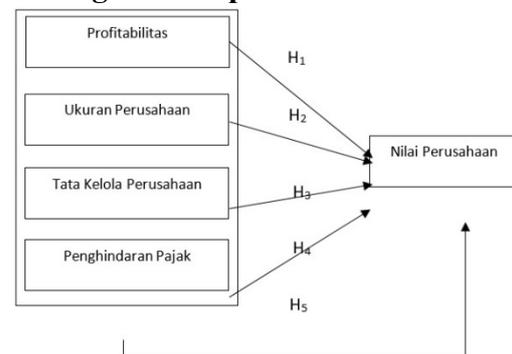
Menurut Hery (2019), *Corporate governance* adalah seperangkat sitem yang mengatur, mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha suatu perseroan untuk memberikan nilai tambah, sekaligus sebagai bentuk perhatian kepada *stakeholder*, karyawan, kreditor dan masyarakat sekitar agar terciptanya syatu pola atau lingkungan kerja manajemen yang bersih, transparan, dan professional.

Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Putra (2019:57), *Tax Avoidance* merupakan efisiensi beban pajak dengan menghindari pengenaan pajak melalui transaksi yang bukan merupakan objek pajak.

Menurut Farouq (2018:166), Penghindaran pajak merupakan tindakan penghindaran pajak yang dilakukan masih dalam batas yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku

Kerangka konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Dari uraian di atas maka peneliti membuat hipotesis penelitian sebagai berikut.

- H₁: Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek.
- H₂: Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek.
- H₃: Tata Kelola Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada

Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek.

H₄: Penghindaran Pajak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek.

H₅: Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

METODE PENELITIAN

Jenis dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena penelitian ini memiliki alur yang jelas dan teratur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan sifat dalam penelitian ini adalah *explanatory research*.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Pertambangan besar berjumlah 43 perusahaan. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Sampling Purposive*. Perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel adalah 11 perusahaan

Tabel 2. Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI	44
2.	Perusahaan yang listing dari tahun 2018-2022	(19)
3.	Perusahaan yang	(14)

mengalami kerugian selama tahun 2018-2022

Jumlah sampel	11
Jumlah periode	5
Jumlah Observasi	55

Total jumlah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 55 sampel yang diambil dari jumlah sampel 11 sampel dikalikan dengan tahun penelitian sesuai dengan periode penelitian yaitu 5 tahun.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional variabel yang sudah dijelaskan pada Tabel II.2 sebagai berikut ini:

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Profitabilitas (X ₁)	Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Sumber : Harahap (2016)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$ Sumber : Harahap (2016)	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₂)	Suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Sumber: Hery (2017:11)	$SIZE = \log (\text{Total Asset})$ Sumber: Supriadi (2020:129)	Rasio
Tata Kelola Perusahaan (X ₃)	<i>Good Corporate Governance</i> adalah sistem dan struktur perusahaan dengan meningkatkan nilai pemegang saham (<i>stakeholder's value</i>) serta mengalokasikan berbagai pihak kepentingan dengan perusahaan seperti kreditor, <i>suppliers</i> , asosiasi usaha, konsumen, pekerja, pemerintah dan masyarakat luas. Sumber : Martono & Harjoto, (2022)	Indikator yang digunakan dalam mengukur <i>good corporate governance</i> pada penelitian yaitu dengan menggunakan Dewan Komisaris Independen yang antinya pihak-pihak yang memiliki hubungan bisnis dan keluarga dengan pemegang saham pengendali, anggota dewan direksi dan komite lainnya, dengan perusahaan itu sendiri. Sumber : Amperaningrum & Sari (2018)	Rasio
Penghindaran Pajak (X ₄)	<i>Tax Avoidance</i> merupakan efisiensi beban pajak dengan menghindari pengenaan pajak melalui transaksi yang bukan merupakan objek pajak. Sumber : Putra (2019)	$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ Sumber : Putra (2019)	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah harga suatu perusahaan yang bersedia dibayar oleh investor apabila dijual. Sumber : Manurung (2019)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Perlembur Saham}}$ Sumber : Utami (2019)	Rasio

Sumber: Data Sekunder

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada 2 uji dalam

uji normalitas yaitu Analisa grafik dengan melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara dua observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya dan juga Analisis statistik dengan melihat hasil uji statistik non-parametrik Kolmogorof Smirnov (K-S). Dalam uji ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan signifikan berada di atas 0,05

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2018:105-106), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Kriteria untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai koefisien dari masing-masing variabel berada di atas 0.8 maka data tidak menunjukkan gejala multikolinieritas

Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018:110), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*.

Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghazali (2018:139-143), uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika dari suatu pengamatan tersebut terdapat varian yang berbeda, maka disebut heterokedastisitas. Dengan kata lain pengujian ini dimaksudkan untuk melihat jarak kuadrat titik-titik sebaran terhadap garis regresi.

Model Analisis Data Penelitian Model Penelitian

Menurut Santoso (2018:369) menyebutkan bahwa, “Pada regresi berganda, terdapat satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen.” Analisis regresi linear berganda adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Y = Nilai Perusahaan

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Ukuran perusahaan

X₃ = Tata Kelola Perusahaan

X₄ = Perencanaan Pajak

a = konstanta

b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi

e = error term

Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghazali (2018:97), koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan

satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018:98), “Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.” untuk mengetahui hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan hasil Probability yang di dapat dimana nilai probability harus berada di bawah 0.05.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98), “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.” untuk mengetahui hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan nilai Probability yang di dapat dimana nilai probability harus berada di bawah 0.05

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

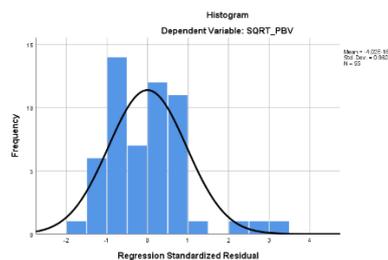
Tabel 4. Hasil Uji Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	55	.01	.45	.0969	.08750
Ukuran Perusahaan	55	5.72	12.08	7.9900	1.68586
GCG	55	19.00	25.00	21.7273	2.02260
Tax Avoidance	55	.07	.49	.2664	.08964
Nilai Perusahaan	55	3.11	2219.49	181.9985	424.55431
Valid N. (listwise)	55				

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Tabel 4 tersebut menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel Profitabilitas (X₁), Ukuran Perusahaan (X₂), Tata Kelola Perusahaan (X₃), Penghindaran Pajak (X₄), dan Nilai Perusahaan (Y) dengan rincian sebagai berikut : Variabel Profitabilitas memiliki jumlah sampel sebanyak 55, dengan nilai minimum 0.01 dan nilai maksimum 0.62 sedangkan nilai rata-rata (mean) 0.1023 dengan standar deviasi 0.10931. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki jumlah sampel sebanyak 55, dengan nilai minimum 5.72 dan nilai maksimum 12.08 sedangkan nilai rata-rata (mean) 8.0096 dengan standar deviasi 1.59481. Variabel Tata Kelola Perusahaan memiliki jumlah sampel sebanyak 55, dengan nilai minimum .19 dan nilai maksimum 25 sedangkan nilai rata-rata (mean) 21.9286 dengan standar deviasi 1.92106. Variabel Penghindaran Pajak memiliki jumlah sampel sebanyak 55, dengan nilai minimum 0.09 dan nilai maksimum 1.65 sedangkan nilai rata-rata (mean) 0.3144 dengan standar deviasi 0.20433. Variabel Nilai Perusahaan memiliki jumlah sampel sebanyak 55, dengan nilai minimum 3.11 dan nilai maksimum 44500.00 sedangkan nilai rata-rata (mean) 828.7057 dengan standar deviasi 5309.53698.

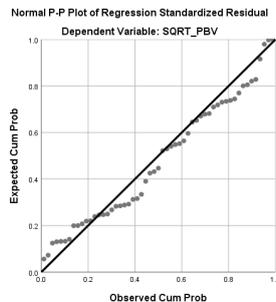
Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Gambar 2 di atas, terlihat bahwa garis berbentuk lonceng, tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas dengan Metode Probability Plot

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Gambar 3 menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya. Hal ini menjelaskan bahwa data yang diregresi dalam penelitian ini berdistribusi normal

Tabel 5. Hasil Pengujian Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.66267496
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.079
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.154 ^c

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Tabel 5 tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai K-S yang diperoleh adalah sebesar 0.109 dengan signifikan 0.154, karena nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0.05 maka ini berarti H₁

diterima, artinya data residual berdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	50.365	26.541		1.898	.064		
SORT ROA	-23.422	8.620	-.325	-2.717	.009	.970	1.031
SORT SIZE	9.121	3.950	.286	2.309	.025	.901	1.110
SORT GCG	-14.864	3.338	-.352	-2.784	.008	.868	1.152
SORT TA	19.250	12.605	.183	1.527	.135	.959	1.042

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Berdasarkan perhitungan nilai *Tolerance* juga menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi

Uji Autokorelasi

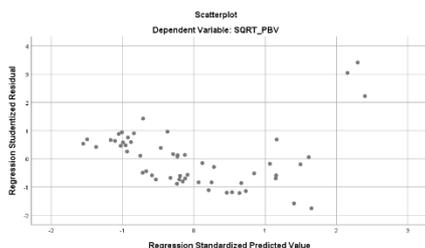
Tabel 7. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1.06811
Cases < Test Value	27
Cases >= Test Value	28
Total Cases	55
Number of Runs	25
Z	-.951
Asymp. Sig. (2-tailed)	.342

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Dari hasil uji autokorelasi menggunakan uji *run test* pada tabel 3.4 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0.342 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji *run test* tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Pada Gambar 4 terlihat titik yang menyebar yang tidak membentuk pola – pola tertentu dan tersebar baik diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan berdasarkan gambar tersebut maka tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi layak dipakai.

Tabel 8. Hasil Uji Spearman Rho

		Correlations					
		SQRT RO	SQRT SIZ	SQRT GC	SQRT TA	abs	
Spearman's rho	SQRT RO	1.000	-.156	-.008	-.060	-.143	
	A		.254	.955	.663	.298	
	N	55	55	55	55	55	
SQRT SIZ	E		1.000	.211	-.031	.358	
				.122	.820	.073	
	N	55	55	55	55	55	
SQRT GC	G			1.000	-.162	-.008	
					.238	.956	
	N	55	55	55	55	55	
SQRT TA					1.000	.073	
						.595	
	N	55	55	55	55	55	
abs						1.000	
							.073
	N	55	55	55	55	55	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Hasil tampilan output SPSS Tabel 8 hasil uji heteroskedastisitas, nilai signifikan dari masing-masing variabel bebas dalam model regresi nilai absolut residual ini tidak signifikan secara statistik (sig > 0,05), maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data Penelitian Koefisien Determinasi Hipotesis

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi Hipotesis

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.555 ^a	.308	.252	7,96329	1,741

a. Predictors: (Constant), SQRT TA, SQRT SIZE, SQRT ROA, SQRT GCG
b. Dependent Variable: SQRT PBV

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Dari hasil uji koefisien determinasi pada tabel 9 di atas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.252 atau sama dengan 25.2% maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak dalam menjelaskan Nilai Perusahaan adalah sebesar 25.2% sedangkan sisanya sebesar 74.8% (100% - 25.2%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar dari variabel yang diteliti seperti perputaran kas, perputaran persediaan, dan lainnya.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1408.766	4	352.191	5.554	.001 ^b
	Residual	3170.696	50	63.414		
	Total	4579.462	54			

a. Dependent Variable: SQRT PBV

b. Predictors: (Constant), SQRT_TA, SQRT_SIZE, SQRT ROA, SQRT GCG

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Pada Tabel 10 bahwa hasil output terlihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.554 > 2.56$), maka H_1 diterima, artinya dikarenakan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan *Signifikan* tidak melebihi 0.05 maka dapat disimpulkan, secara signifikan ada pengaruh simultan antara Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2018-2022.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 11. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	50.365	26.541		1.898	.064	
	SQRT ROA	-23.422	8.620	-.325	-2.717	.009	.970
	SQRT SIZE	9.121	3.950	.286	2.309	.025	.901
	SQRT GCG	-14.864	5.338	-.352	-2.784	.008	.868

SQRT TA	19.250	12.605	.183	1.527	.133	.959	1.042
---------	--------	--------	------	-------	------	------	-------

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Pada tabel 11 hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel X_1 (Profitabilitas) diperoleh nilai $t_{hitung} = -2.717$, kemudian t_{tabel} nya adalah dengan $df = 51$ taraf signifikansi 5% (0,05) uji dua sisi adalah -1.99656 . Oleh karena nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2.717 < -2.00758$) dan signifikian $0.009 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, Profitabilitas secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2018-2022.

Variabel X_3 (Ukuran Perusahaan) diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.309$, kemudian t_{tabel} adalah dengan $df = 51$ taraf signifikansi 5% (0,05) uji dua sisi adalah 2.00758 . Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.309 > 2.00758$) dan signifikian $0.025 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2018-2022.

Variabel X_2 (Tata Kelola Perusahaan) diperoleh nilai $-t_{hitung} = -2.784$, $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2.784 < -2.00758$), dan signifikian $0.008 < 0.05$. maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tata Kelola Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2018-2022

variabel X_4 (Penghindaran Pajak) diperoleh nilai $t_{hitung} = 1.527$, kemudian t_{tabel} nya adalah dengan $df = 51$ taraf signifikansi 5% (0,05) uji dua sisi adalah 2.00758 . Oleh karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.527 < 2.00758$) dan signifikian $0.133 >$

$0,05$ maka H_0 diterima dan H_4 ditolak, Penghindaran Pajak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2018-2022.

Model Penelitian

Tabel 12. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	50.365	26.541			1.898	.064	
SQRT ROA	-23.422	8.620	-.325		-2.717	.009	.970
SQRT SIZE	9.121	3.950	.286		2.309	.025	.901
SQRT GCG	-14.864	5.338	-.352		-2.784	.008	.868
SQRT TA	19.250	12.605	.183		1.527	.133	.959

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

$$\text{Nilai Perusahaan} = 50.365 - 23.422 \text{ Profitabilitas} + 9.121$$

$$\text{Ukuran Perusahaan} - 14.864 \text{ Tata Kelola Perusahaan} + 19.250 \text{ Penghindaran Pajak}$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut.

1. Nilai konstanta sebesar 50.365 artinya jika variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak dianggap konstan, maka Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 meningkat sebesar 50.365 Nilai koefisien Profitabilitas sebesar -23.422 menyatakan bahwa setiap peningkatan Profitabilitas satu persen maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 23.422
2. Nilai koefisien Ukuran Perusahaan sebesar 9.121 menyatakan bahwa setiap peningkatan Ukuran Perusahaan satu persen maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 9.121 Nilai koefisien Tata Kelola Perusahaan sebesar -14.864 menyatakan bahwa setiap peningkatan Tata Kelola Perusahaan satu persen maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 14.864

3. Nilai koefisien Penghindaran Pajak sebesar 19.250 menyatakan bahwa setiap peningkatan Penghindaran Pajak satu persen maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 19.250

PENUTUP

Kesimpulan

1. Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2018-2022.
2. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2018-2022.
3. Tata Kelola Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2018-2022.
4. Penghindaran Pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2018-2022
5. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2018-2022.

Saran

1. Bagi peneliti, disarankan untuk dapat membagi ilmu pengetahuan yang telah didapat dari penelitian ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya tetap berusaha lebih baik dari peneliti sebelumnya, karena bisa saja penelitian selanjutnya dengan judul yang sama, yaitu pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan mendapatkan hasil yang berbeda. Namun penelitian ini tetaplah bisa menjadi acuan

untuk melakukan penelitian selanjutnya, karena hasil tergantung dari pribadi setiap responden yang menjadi sampel penelitian.

3. Bagi Universitas Prima Indonesia, disarankan untuk mempublikasikan hasil penelitian ini agar dapat dipergunakan bagi kepentingan penelitian lainnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat mengambil variable ini untuk melakukan penelitian lebih lanjut

DAFTAR PUSTAKA

- Benget, Jhon Lismart., Tina Novianti Sitanggang & Hotma Mentalita. 2022. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks IDX Quality30*. Jurnal. Universitas Prima Indonesia
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Farouq S., M. (2019). *Hukum Pajak Di Indonesia* (Revisi). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, Imam. 2018. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hani, Syafrida, *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua Belas. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada 2016
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi* (Pramono Adi, Ed.). PT Grasindo.
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat, 2014
- Martono dan Agus Harjito. 2022. *Manajemen keuangan*. Edisi ke 3. Yogyakarta: Ekonisia
- Mulyati, S., & Mulyana, B. (2021). *The Effect Of Leverage, Firm Size, And Sales Growth On Income Smoothing*

- And Its Implication To The Firm Value (Study On State-Owned Companies Listed In Indonesia Stock Exchange 2016-2019)*. *International Journal of Engineering Technologies and Management Research*, 8(9), 9–18.
<https://doi.org/10.29121/ijetmr.v8.i9.2021.1015>
- Putra, Indra Mahardika. 2019. *Pengantar Komplet Akuntansi dan Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Quadrant
- Rizkiastuti, 2016. *Pengaruh struktur modal, profitabilitas, struktur biaya dan kepemilikan institusional Terhadap nilai perusahaan*. Skripsi. Smarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Simbolon, Jesica Natalia, Tina Novianti Sitanggang, Desliani Natalia Simorangkir, Junianti Ramayana Naibaho & Luther Berkat Jaya Halawa. 2022. *Effect of Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Firm Size and Current Ratio on Dividend Payout Ratio (Case Study on Food and Beverage Sub-sector Manufacturing Companies Listed on the IDX for the 2016-2020 Period)*. *Jurnal. Universitas Prima Indonesia*
- Sitanggang, Tina Novianti, Cindy, Hansen, Jesslyn, Cynthia. 2021. *Factors Affecting Financial Distress in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016–2020*. *Jurnal. Universitas Prima Indonesia*
- Sitanggang, Tina Novianti, Cristover Halomoan Manalu & Mutiara M. Sianturi. 2022. *Pengaruh ROA, CR, TATO, dan DER terhadap Harga Saham pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019*. *Jurnal. Universitas Prima Indonesia*
- Sitanggang, Tina Novianti, Hendrico Sipahutar & Tina Hastarina Wau. 2022. *Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, Net Profit Margin (NPM), dan Tingkat Laverage terhadap Return Saham pada Perusahaan Asuransi*. *Jurnal. Universitas Prima Indonesia*
- Sitanggang, Tina Novianti, Rolin Vina Rosalina Sinaga & Suryati Larosa. 2021. *Pengaruh Currnet Ratio, Cash Turnover, Total Assets Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*. *Jurnal. Universitas Prima Indonesia*
- Sitanggang, Tina Novianti, Tarigan, Yutni Bernadetta br, Simanjuntak, Kardika, Hondro, Andreas Heriyanto, & Amri, Widia Andini. 2022. *The Effect of Company Size, Company Age, Profitability and Leverage on Profit Management in Mining Companies Listed on Idx for the 2016-2019 Period*. *Jurnal. Faculty of Economics, Universitas Prima Indonesia*
- Veronica & Sitanggang, Tina Novianti. 2021. *Pengaruh Working Capital Turnover, DER, Inventory Turnover, Receivable Turnover dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Food and Beverage Tahun 2014-2018*. *Jurnal. Universitas Prima Indonesia*.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.